



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

(AMI)



SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE
PRODI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TERHADAP PELAKSANAAN STANDAR MUTU**

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
PRODI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021

Tujuan Audit : Mengetahui Keterlaksanaan Standar Mutu pada Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) STK Santo Yakobus Merauke

Periode : Agustus 2020 – Juli 2021

Audit

Auditee

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Alamat : Jl. Missi 2, Mandala, Merauke, Papua, 99616

Prodi-prodi : Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik (S1)

Auditor

Ketua : Dr. Basilius Redan Werang, S.Sos, JCL

Anggota : 1. Drs. Agustinus Gereda, M.Hum.
2. Agustinus Kia Wolomasi, S.Fil, M.Pd.

Merauke, 08 Juli 2021

Ketua LPMI
STK St. Yakobus Merauke



Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd.
NIDN. 2720067001

Ketua Auditor



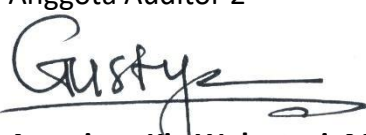
Dr. Basilius R. Werang, S. Sos, JCL
NIDN. 1214066601

Anggota Auditor 1



Drs. Agustinus Gereda, M.Hum.
NIDN. 1229085901

Anggota Auditor 2



Agustinus Kia Wolomasi, M. Pd
NIDN. 2729086901

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus karena atas penyertaan-Nya Laporan Hasil Audit Mutu Internal di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun Akademik 2020/2021 dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021 merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan sekaligus merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan audit pada tahun akademik sebelumnya. Audit dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan keterlaksanaan Standar Mutu di lingkungan STK Santo Yakobus Merauke, mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Pelaksanaan audit tidak hanya diarahkan untuk menemukan kekurangan, tetapi juga untuk mengidentifikasi praktik baik, perkembangan capaian standar, serta peluang peningkatan yang dapat digunakan sebagai dasar bagi pimpinan dalam menetapkan kebijakan dan program kerja pada periode berikutnya.

Secara khusus, kegiatan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021 bertujuan untuk:

1. Memeriksa kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Menilai perkembangan tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2019/2020.
3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dan faktor penyebabnya.
4. Menilai efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu.
6. Mendorong setiap unit kerja untuk melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan.
7. Membantu institusi dan program studi mempersiapkan diri menghadapi evaluasi eksternal dan akreditasi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua STK Santo Yakobus Merauke, Wakil Ketua, Ketua Program Studi, LPMI, LP2M, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, auditor, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di STK Santo Yakobus Merauke secara berkelanjutan.



Merauke, 08 Juni 2021

LPMI STK Santo Yakobus Merauke

Berlinda Setyo Yunarti, S. Sos, M. Pd

NIDN. 2720067001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan Audit Mutu Internal	2
D. Manfaat Kegiatan	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT DAN RUANG LINGKUP	3
A. Auditor dan Auditee	3
B. Ruang Lingkup Audit	3
1. Standar Mutu Pendidikan.....	3
2. Standar Mutu Penelitian.....	3
3. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	3
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	5
A. Hasil Audit Standar Mutu Pendidikan	5
B. Hasil Audit Standar Mutu Penelitian	8
C. Hasil Audit Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	12
BAB IV ANALISIS HASIL AUDIT.....	16
A. Perbandingan Capaian Standar.....	16
B. Temuan Yang Mengalami Peningkatan.....	16
C. Temuan Yang Belum terselesaikan	18
D. Praktik Baik.....	20
BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	22
BAB VI KESIMPULAN AUDIT	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Penjaminan mutu dilaksanakan melalui pengelolaan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, terutama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Audit Mutu Internal merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan SPMI. Audit dilakukan untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan yang berlangsung di lingkungan perguruan tinggi. Dalam dokumen AMI sebelumnya, audit dipahami sebagai proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan bahwa kegiatan perguruan tinggi telah sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan.

AMI Tahun Akademik 2020/2021 merupakan kelanjutan dari kegiatan audit sebelumnya. Oleh karena itu, audit tidak hanya melihat kondisi pelaksanaan standar pada tahun berjalan, tetapi juga memperhatikan perkembangan terhadap berbagai rekomendasi yang telah diberikan pada AMI Tahun Akademik 2019/2020.

Hasil AMI Tahun Akademik 2019/2020 menunjukkan bahwa secara umum penyelenggaraan mutu di STK Santo Yakobus Merauke telah berjalan, tetapi masih terdapat sejumlah aspek yang memerlukan penguatan. Pada bidang pendidikan, misalnya, rata-rata ketercapaian standar dilaporkan sebesar 86%; penelitian 82%; dan pengabdian kepada masyarakat 84%.

Dengan demikian, AMI Tahun Akademik 2020/2021 diarahkan untuk melihat apakah capaian tersebut mengalami peningkatan, tetap, atau mengalami penurunan, sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih membutuhkan tindakan korektif.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2020/2021 dapat mengacu pada dasar hukum yang digunakan dalam dokumen AMI sebelumnya, serta perlu diperbarui dengan peraturan yang masih berlaku pada saat dokumen 2020/2021 disahkan.

Dokumen AMI 2019/2020 menggunakan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan Audit Mutu Internal

AMI Tahun Akademik 2020/2021 bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian Standar Mutu Internal STK Santo Yakobus Merauke.
2. Memeriksa kesesuaian antara standar dengan pelaksanaan.
3. Menilai perkembangan tindak lanjut hasil AMI Tahun Akademik 2019/2020.
4. Mengidentifikasi ketidaksesuaian yang masih ditemukan.
5. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pencapaian standar.
6. Menentukan rekomendasi perbaikan.
7. Menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu pada tahun akademik berikutnya.

Tujuan ini mempertahankan arah tujuan dalam dokumen sebelumnya, terutama pemeriksaan kesesuaian standar, pemeriksaan pencapaian mutu, penyusunan laporan, dan pemberian kesempatan kepada teraudit untuk melakukan perbaikan.

D. Manfaat Kegiatan

Hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi pimpinan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan peningkatan mutu.
2. Bagi program studi dan unit kerja, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas.
3. Bagi LPMI, sebagai bahan evaluasi efektivitas implementasi SPMI.
4. Bagi dosen dan tenaga kependidikan, sebagai bahan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas.
5. Bagi mahasiswa, sebagai dasar peningkatan kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan.
6. Bagi institusi, sebagai dokumen pendukung dalam menghadapi evaluasi eksternal dan akreditasi.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT DAN RUANG LINGKUP

A. Auditor dan Auditee

Nama Lembaga	: Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
Alamat	: Jl. Missi 2, Mandala, Merauke, Papua
Tahun Akademik	: 2020/2021
Periode	: Agustus 2020 – Juli 2021
Waktu Audit	: 10 – 17 Juni 2021
Ketua Auditor	: Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd
Anggota Auditor	: Dr. Basilius R. Werang, S.Sos, JCL
Anggota Auditor	: Drs. Agustinus Gereda, M.Hum.

B. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal STK Santo Yakobus Merauke tahun akademik 2020/2021 mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yang dijabarkan ke dalam dokumen standar mutu terdiri dari :

1. Standar Mutu Pendidikan

- a. Standar Pendidikan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

2. Standar Mutu Penelitian

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

3. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar Hasil PkM
- b. Standar Isi PkM
- c. Standar Proses PkM
- d. Standar Penilaian PkM

- e. Standar Pelaksana PkM
- f. Standar Sarana dan Prasarana PkM
- g. Standar Pengelolaan PkM
- h. Standar Pembiayaan PkM

BAB III
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Standar Mutu Pendidikan

Tabel 3.1 Hasil Audit Standar Mutu Pendidikan

No.	Standar	Kondisi/Hasil Audit	Bukti	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Standar Pendidikan	Kehadiran dosen dalam kegiatan akademik sudah berjalan baik. Kehadiran mahasiswa juga menunjukkan peningkatan, meskipun masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum konsisten mengikuti perkuliahan. Kegiatan kemahasiswaan telah dilaksanakan dan mulai terdokumentasi dengan lebih baik.	Daftar hadir dosen dan mahasiswa, jurnal perkuliahan, laporan kegiatan mahasiswa	90%	Tercapai	Mempertahankan konsistensi kehadiran dosen dan meningkatkan pembinaan serta motivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
2	Standar Isi Pembelajaran	Sebagian besar mata kuliah telah memiliki RPS, SAP/perangkat pembelajaran dan bahan ajar. Dosen telah menggunakan RPS sebagai pedoman perkuliahan. Namun, masih terdapat beberapa bahan ajar yang perlu diperbarui sesuai perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembelajaran.	RPS, SAP, bahan ajar, kontrak kuliah, dokumen kurikulum	92%	Tercapai	Melakukan pemutakhiran bahan ajar secara berkala dan memastikan seluruh dosen menggunakan RPS serta perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan.
3	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai jadwal dan perangkat pembelajaran. Monitoring proses perkuliahan mulai dilakukan secara	Jurnal perkuliahan, presensi, RPS, dokumentasi	90%	Tercapai	Meningkatkan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan mahasiswa serta memperkuat

		lebih teratur. Namun, partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, presentasi dan kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan.	pembelajaran, laporan monitoring			monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala.
4	Standar Penilaian Pembelajaran	Penilaian hasil belajar mahasiswa telah dilakukan melalui tugas, UTS, UAS dan bentuk penilaian lainnya sesuai karakteristik mata kuliah. Instrumen dan hasil penilaian telah mulai terdokumentasi dengan baik, namun keseragaman dokumentasi penilaian masih perlu diperkuat.	Instrumen penilaian, daftar nilai, lembar tugas, UTS/UAS, jurnal dosen	88%	Tercapai	Menyeragamkan dokumentasi instrumen dan hasil penilaian serta memastikan penilaian dilakukan secara objektif, transparan dan sesuai RPS.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen telah melaksanakan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik dosen secara umum telah memenuhi ketentuan. Tenaga kependidikan telah menjalankan tugas administrasi, namun pengembangan kompetensi dan kesesuaian penempatan dengan bidang tugas masih perlu ditingkatkan.	Data dosen dan tendik, ijazah, SK pengangkatan, BKD, sertifikat pelatihan	93%	Tercapai	Meningkatkan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Sarana dan prasarana utama pembelajaran telah tersedia dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik. Beberapa fasilitas masih memerlukan pemeliharaan, pembaruan dan penambahan untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.	Daftar inventaris, dokumentasi ruang kelas, daftar sarpras, laporan pemeliharaan	88%	Tercapai	Melakukan pemeliharaan secara berkala dan menyusun prioritas pengadaan sarana pembelajaran berdasarkan kebutuhan program studi.

7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Pengelolaan pembelajaran telah berjalan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Peran LPMI dalam monitoring mutu mulai diperkuat dan dokumentasi kegiatan akademik semakin tertata. Namun, pelaksanaan monitoring dan dokumentasi masih perlu dilakukan secara konsisten dan terpusat.	Kalender akademik, jadwal kuliah, laporan monitoring, laporan evaluasi, dokumen LPMI	90%	Tercapai	Memperkuat monitoring dan evaluasi pembelajaran serta memastikan seluruh dokumen mutu dan laporan kinerja terdokumentasi secara terpusat dan berkala.
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Pembiayaan kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan berdasarkan perencanaan dan anggaran institusi. Dukungan pembiayaan terhadap kegiatan akademik telah berjalan, namun keterbatasan sumber dana masih menjadi kendala dalam pengembangan sarana dan peningkatan layanan pembelajaran.	RKAT, laporan keuangan, bukti pengeluaran, dokumen anggaran	85%	Tercapai	Meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, mengembangkan sumber pendanaan, serta menetapkan prioritas pembiayaan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Capaian Audit Standar Mutu Pendidikan :

No.	Standar	Capaian
1	Standar Pendidikan	90%
2	Standar Isi Pembelajaran	92%
3	Standar Proses Pembelajaran	90%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	88%
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	93%

6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	88%
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	90%
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	85%
	Rata-rata	89,5%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021, ketercapaian Standar Mutu Pendidikan secara keseluruhan mencapai rata-rata 89,5%. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil audit Tahun Akademik 2019/2020 yang mencapai rata-rata 86%. Peningkatan terutama terlihat pada aspek isi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, serta pelaksanaan tugas dosen dan tenaga kependidikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, terutama partisipasi aktif mahasiswa, pemutakhiran bahan ajar, dokumentasi penilaian, pengembangan sarana prasarana, dan penguatan pembiayaan pembelajaran.

B. Hasil Audit Standar Mutu Penelitian

Tabel 3.3 Hasil Audit Standar Mutu Penelitian

No.	Standar	Kondisi/Hasil Audit	Bukti	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Standar Hasil Penelitian	Kegiatan penelitian dosen telah dilaksanakan sesuai dengan bidang keahlian dan mulai menunjukkan peningkatan dalam menghasilkan luaran penelitian. Publikasi hasil penelitian mulai diarahkan pada jurnal nasional terakreditasi, meskipun sebagian hasil penelitian masih dipublikasikan pada jurnal internal atau jurnal yang belum terakreditasi. Penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa mulai dikembangkan.	Laporan penelitian, artikel ilmiah, bukti publikasi, daftar penelitian dosen	85%	Tercapai	Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian serta mendorong publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

2	Standar Isi Penelitian	Isi penelitian dosen secara umum telah sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi peneliti. Topik penelitian mulai diarahkan pada kebutuhan pengembangan keilmuan dan persoalan yang relevan dengan masyarakat. Namun, masih diperlukan peningkatan kualitas dan kebaruan topik penelitian serta pengembangan penelitian lintas bidang.	Proposal penelitian, laporan penelitian, artikel ilmiah, dokumen roadmap penelitian	88%	Tercapai	Mendorong penelitian yang lebih inovatif, relevan, memiliki kebaruan dan sesuai dengan roadmap penelitian institusi/program studi.
3	Standar Proses Penelitian	Pelaksanaan penelitian telah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Proposal penelitian telah mulai melalui proses review sebelum penelitian dilaksanakan. Pelaporan hasil penelitian juga telah dilakukan, namun kegiatan seminar atau diseminasi hasil penelitian belum seluruhnya terlaksana secara konsisten.	Proposal, hasil review, kontrak penelitian, laporan penelitian, berita acara seminar/diseminasi	85%	Tercapai	Memastikan seluruh tahapan penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan mendorong seluruh hasil penelitian untuk diseminarkan atau dipublikasikan.
4	Standar Penilaian Penelitian	Penilaian proposal dan hasil penelitian telah mulai dilakukan melalui proses review. Penilaian diarahkan pada kesesuaian proposal dengan bidang keilmuan, kelayakan metodologi, luaran dan manfaat penelitian. Namun,	Instrumen review proposal, lembar penilaian, berita acara review, laporan penelitian	85%	Tercapai	Menetapkan dan menggunakan instrumen penilaian penelitian yang baku serta mendokumentasikan hasil review secara terpusat dan sistematis.

		dokumentasi hasil penilaian dan kriteria penilaian perlu ditata secara lebih sistematis.				
5	Standar Peneliti	Dosen telah melaksanakan penelitian sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya. Kemampuan dosen dalam menyusun proposal dan artikel ilmiah mulai berkembang. Kegiatan penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa juga mulai dikembangkan, namun perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.	Daftar penelitian dosen, CV dosen, proposal, sertifikat pelatihan, artikel ilmiah	88%	Tercapai	Meningkatkan kompetensi peneliti melalui pelatihan metodologi, penulisan proposal, penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal bereputasi.
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Sarana pendukung penelitian seperti akses internet, perangkat komputer dan perlengkapan administrasi telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh dosen. Namun, fasilitas khusus untuk mendukung kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan penelitian lebih optimal.	Daftar inventaris, dokumentasi sarpras, bukti penggunaan fasilitas	82%	Tercapai	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana penelitian serta melakukan pemeliharaan secara berkala.
7	Standar Pengelolaan Penelitian	Pengelolaan penelitian telah mulai dilakukan secara lebih terencana. Data penelitian dosen mulai didokumentasikan oleh unit pengelola. Monitoring kegiatan penelitian telah dilakukan, namun sistem dokumentasi dan	Roadmap penelitian, daftar penelitian, laporan monitoring, database penelitian, laporan kegiatan	87%	Tercapai	Membangun sistem dokumentasi penelitian yang terpusat dan memperkuat monitoring serta evaluasi penelitian secara berkala.

		pengelolaan hasil penelitian masih perlu diperkuat agar seluruh data penelitian dapat tersimpan secara terpusat dan mudah ditelusuri.				
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Pembiayaan penelitian masih berasal dari dana institusi, dana mandiri dosen dan sumber pendanaan eksternal/sponsor. Kesempatan memperoleh dana penelitian eksternal mulai dikembangkan, namun jumlah dana dan kuota hibah masih terbatas sehingga belum dapat mengakomodasi seluruh dosen.	RKAT, laporan keuangan penelitian, kontrak hibah, bukti penerimaan dan penggunaan dana	83%	Tercapai	Meningkatkan alokasi dana penelitian internal serta memperluas kerja sama dan akses dosen terhadap hibah penelitian dari pemerintah, mitra dan lembaga lainnya.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Capaian Standar Mutu Penelitian :

No.	Standar Mutu Penelitian	Capaian
1	Standar Hasil Penelitian	85%
2	Standar Isi Penelitian	88%
3	Standar Proses Penelitian	85%
4	Standar Penilaian Penelitian	85%
5	Standar Peneliti	88%
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	82%
7	Standar Pengelolaan Penelitian	87%

8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	83%
	Rata-rata Ketercapaian	85,4%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021, pelaksanaan Standar Mutu Penelitian di STK Santo Yakobus Merauke menunjukkan perkembangan yang positif. Secara keseluruhan, ketercapaian Standar Mutu Penelitian memperoleh hasil penilaian mencapai rata-rata 85,4%, meningkat dibandingkan rata-rata capaian tahun akademik 2019/2020 sebesar 82%. Peningkatan terlihat pada aspek hasil penelitian, isi penelitian, kompetensi peneliti, serta pengelolaan penelitian.

Meskipun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perhatian, terutama peningkatan kualitas publikasi, pengembangan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa, pelaksanaan diseminasi hasil penelitian, penguatan sarana dan prasarana penelitian, sentralisasi dokumentasi penelitian, serta peningkatan sumber dan dukungan pembiayaan penelitian. Oleh karena itu, tindak lanjut hasil audit perlu diarahkan pada peningkatan kualitas luaran penelitian dan penguatan tata kelola penelitian secara berkelanjutan.

C. Hasil Audit Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tabel 3.5 Hasil Audit Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No.	Standar	Kondisi/Hasil Audit	Bukti	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Standar Hasil PkM	Kegiatan PkM telah dilaksanakan secara lebih terencana sesuai bidang keahlian dosen dan kebutuhan masyarakat. Hasil kegiatan telah memberikan manfaat kepada masyarakat sasaran dan mulai didokumentasikan secara lebih baik. Sebagian hasil PkM telah diarahkan menjadi artikel ilmiah, namun produktivitas publikasi masih perlu ditingkatkan.	Proposal, laporan PkM, dokumentasi, artikel/luaran PkM	88%	Tercapai	Meningkatkan kualitas, kebermanfaatan, dan luaran PkM serta mendorong publikasi hasil PkM.
2	Standar Isi PkM	Isi kegiatan PkM telah disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat	Proposal PkM, analisis kebutuhan,	87%	Tercapai	Meningkatkan kualitas perencanaan PkM

		dan relevan dengan kompetensi dosen. Perencanaan kegiatan mulai memperhatikan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat/mitra. Namun, analisis kebutuhan dan keterkaitan kegiatan dengan roadmap PkM masih perlu diperkuat.	program kerja, dokumen kerja sama			berdasarkan kebutuhan masyarakat dan roadmap PkM institusi.
3	Standar Proses PkM	Pelaksanaan PkM telah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Dokumentasi kegiatan dan laporan pertanggungjawaban mulai ditata secara lebih baik. Namun, format pelaporan dan monitoring pelaksanaan PkM perlu diseragamkan agar seluruh kegiatan dapat dipantau secara sistematis.	Proposal, jadwal kegiatan, laporan PkM, dokumentasi, berita acara	86%	Tercapai	Menetapkan format baku proposal dan laporan PkM serta meningkatkan monitoring setiap tahapan kegiatan.
4	Standar Penilaian PkM	Penilaian kegiatan PkM mulai dilakukan berdasarkan proposal, proses pelaksanaan dan hasil kegiatan. LP2M telah mulai melakukan evaluasi terhadap kegiatan PkM, namun instrumen dan mekanisme penilaian masih perlu disempurnakan agar lebih objektif dan terukur.	Instrumen penilaian, lembar evaluasi, laporan monitoring	87%	Tercapai	Menyusun instrumen penilaian PkM yang baku, objektif dan terdokumentasi serta melaksanakan evaluasi secara berkala.
5	Standar Pelaksana PkM	Dosen telah melaksanakan kegiatan PkM sesuai bidang keahlian dan kompetensinya. Keterlibatan dosen dalam kegiatan PkM telah berjalan dengan baik dan mulai diarahkan	SK tim PkM, proposal, laporan kegiatan, daftar pelaksana, dokumentasi	89%	Tercapai	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan PkM dan memperluas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

		pada kegiatan yang melibatkan mahasiswa. Namun, kompetensi pelaksana dan keterlibatan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.				
6	Standar Sarana dan Prasarana PkM	Sarana pendukung kegiatan PkM telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh dosen. Beberapa kebutuhan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan untuk menunjang kegiatan PkM yang lebih efektif dan berkualitas.	Daftar inventaris, dokumentasi sarpras, laporan penggunaan fasilitas	85%	Tercapai	Meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan PkM.
7	Standar Pengelolaan PkM	Pengelolaan PkM telah dilakukan oleh unit yang berwenang dan mulai dilaksanakan secara lebih terencana. Dokumentasi kegiatan mulai dikumpulkan dan monitoring telah dilakukan. Namun, sistem dokumentasi, database PkM, serta koordinasi dengan mitra masih perlu diperkuat.	Renstra/roadmap PkM, database kegiatan, laporan monitoring, dokumen kerja sama	87%	Tercapai	Memperkuat tata kelola PkM, membangun dokumentasi/database terpusat dan meningkatkan monitoring serta kerja sama dengan mitra.
8	Standar Pembiayaan PkM	Pembiayaan kegiatan PkM telah dialokasikan melalui dana institusi dan sumber dana lainnya. Namun, dukungan pendanaan eksternal dari mitra atau sponsor masih perlu ditingkatkan. Pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana perlu dilakukan secara transparan dan terdokumentasi.	RKAT, laporan keuangan, bukti penggunaan dana, dokumen kerja sama/sponsor	84%	Tercapai	Meningkatkan dukungan pembiayaan internal dan mengembangkan sumber pendanaan PkM melalui kerja sama dengan mitra dan stakeholder.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Capaian Standar Mutu PkM :

No.	Standar Mutu PkM	Capaian
1	Standar Hasil PkM	88%
2	Standar Isi PkM	87%
3	Standar Proses PkM	86%
4	Standar Penilaian PkM	87%
5	Standar Pelaksana PkM	89%
6	Standar Sarana dan Prasarana PkM	85%
7	Standar Pengelolaan PkM	87%
8	Standar Pembiayaan PkM	84%
	Rata-rata Ketercapaian	86,6%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021, pelaksanaan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat di STK Santo Yakobus Merauke secara umum telah berjalan dengan baik. Berdasarkan contoh hasil penilaian, rata-rata ketercapaian delapan standar PkM mencapai 86,6%, meningkat dibandingkan rata-rata ketercapaian Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 84%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, pengelolaan dan luaran kegiatan PkM.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian, terutama peningkatan kualitas dan publikasi hasil PkM, penguatan analisis kebutuhan masyarakat, penyeragaman pelaporan, pengembangan instrumen penilaian, peningkatan sarana dan prasarana, penguatan database PkM, serta peningkatan sumber pembiayaan dari mitra dan stakeholder. Oleh karena itu, hasil audit perlu ditindaklanjuti melalui program perbaikan yang terencana dan terukur.

BAB IV

ANALISIS HASIL AUDIT

A. Perbandingan Capaian Standar

Perbandingan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2019/2020 dan Tahun Akademik 2020/2021 dilakukan untuk mengetahui perkembangan ketercapaian Standar Mutu di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Perbandingan ini juga menjadi dasar untuk melihat efektivitas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi hasil audit pada periode sebelumnya.

Pada Tahun Akademik 2019/2020, hasil audit menunjukkan rata-rata ketercapaian Standar Mutu Pendidikan sebesar 86%, Standar Mutu Penelitian sebesar 82%, dan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 84%. Berdasarkan contoh hasil pengolahan AMI Tahun Akademik 2020/2021 yang telah disusun sebelumnya, terdapat peningkatan ketercapaian pada ketiga bidang utama Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel 4.1 Perbandingan Pencapaian AMI tahun 2019/2020 dan 2020/2021

No.	Bidang Standar Mutu	2019/2020	2020/2021	Perubahan	Keterangan
1	Standar Mutu Pendidikan	86%	89,5%	+3,5%	Meningkat
2	Standar Mutu Penelitian	82%	85,4%	+3,4%	Meningkat
3	Standar Mutu PkM	84%	86,6%	+2,6%	Meningkat
	Rata-rata	84,0%	87,2%	+3,2%	Meningkat

B. Temuan Yang Mengalami Peningkatan

Tabel 4.2 Rekap temuan yang mengalami peningkatan

No.	Bidang	Temuan yang Mengalami Peningkatan
1	Pendidikan	Ketersediaan dan penggunaan RPS, SAP, serta bahan ajar semakin baik.
2	Pendidikan	Dokumentasi perangkat dan proses pembelajaran semakin tertata.
3	Pendidikan	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mulai lebih teratur.
4	Dosen & Tendik	Pelaksanaan tugas dosen dan dokumentasi kinerja mulai diperkuat.
5	Penelitian	Pengelolaan dan monitoring kegiatan penelitian semakin baik.
6	Penelitian	Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa mulai dikembangkan.

7	PkM	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM semakin terarah.
8	PkM	Dokumentasi dan laporan pertanggungjawaban kegiatan PkM semakin baik.
9	SPMI	Peran LPMI dalam monitoring dan evaluasi mutu mulai diperkuat.

Berdasarkan perbandingan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2019/2020 dan Tahun Akademik 2020/2021, terdapat beberapa temuan yang menunjukkan perkembangan positif. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada aspek pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan penelitian, serta pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Pada bidang pendidikan, peningkatan terlihat pada ketersediaan dan penggunaan perangkat pembelajaran. RPS, SAP, dan bahan ajar telah semakin terdokumentasi dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan. Kondisi ini menunjukkan adanya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya yang menemukan bahwa masih terdapat dosen yang belum konsisten menggunakan perangkat pembelajaran serta dokumentasi bahan ajar yang belum sepenuhnya tertata. Selain itu, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mulai dilakukan secara lebih teratur sehingga pengelolaan pembelajaran menjadi lebih terarah.

Pada aspek dosen dan tenaga kependidikan, pelaksanaan tugas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat semakin berkembang. Pengelolaan dan dokumentasi kinerja dosen juga mulai mendapat perhatian lebih baik. Hal ini merupakan tindak lanjut dari rekomendasi audit sebelumnya agar laporan kinerja dosen dapat didata dan didokumentasikan secara terpusat oleh LPMI.

Pada bidang penelitian, peningkatan terlihat pada pengelolaan kegiatan penelitian, keterlibatan dosen dalam penelitian, serta mulai berkembangnya penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Proses review proposal dan monitoring penelitian juga mulai diperkuat. Kondisi ini merupakan perkembangan dari temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa masih rendah dan belum seluruh hasil penelitian didiseminasikan.

Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat, peningkatan terlihat pada perencanaan, pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan PkM semakin diarahkan sesuai dengan bidang keahlian dosen dan kebutuhan masyarakat. Dokumentasi serta laporan pertanggungjawaban kegiatan mulai ditata dengan lebih baik. Hal tersebut menunjukkan adanya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya yang menekankan pentingnya peningkatan dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM.

Secara keseluruhan, temuan yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa hasil AMI mulai memberikan dampak terhadap perbaikan penyelenggaraan mutu di STK Santo Yakobus Merauke. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin baiknya pelaksanaan standar, semakin tertatanya dokumentasi, serta mulai meningkatnya peran unit pengelola dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, peningkatan tersebut masih

perlu dipertahankan dan dikembangkan melalui pengendalian yang konsisten serta tindak lanjut yang terukur.

C. Temuan Yang Belum Terselesaikan

Tabel 4.3 Ringkasan Temuan Yang Belum Terselesaikan

No.	Temuan	Kondisi yang Masih Perlu Diperbaiki	Prioritas
1	Peran LPM	Monitoring, evaluasi, dan pengendalian mutu perlu lebih sistematis	Tinggi
2	Perangkat pembelajaran	Konsistensi penggunaan dan dokumentasi RPS, SAP, silabus, dan bahan ajar	Tinggi
3	Sarana prasarana	Pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan fasilitas pembelajaran	Tinggi
4	Publikasi penelitian	Peningkatan publikasi terakreditasi dan diseminasi hasil penelitian	Tinggi
5	Dokumentasi penelitian	Sentralisasi dan standardisasi dokumentasi hasil penelitian	Sedang
6	Pelaporan PkM	Standardisasi format dan kelengkapan laporan kegiatan	Tinggi
7	Pembiayaan PkM	Peningkatan dukungan dana dan sumber pendanaan eksternal	Sedang
8	Kemitraan PkM	Peningkatan sinergi dengan mitra dan stakeholders	Sedang

Berdasarkan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2019/2020, masih terdapat beberapa temuan yang perlu mendapatkan perhatian dan penyelesaian secara berkelanjutan. Temuan tersebut terutama berkaitan dengan penguatan sistem penjaminan mutu, konsistensi dokumentasi, pengendalian proses pembelajaran, peningkatan sarana prasarana, publikasi penelitian, serta pengelolaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Pada audit sebelumnya, meskipun STK Santo Yakobus Merauke telah melaksanakan SPMI dan memiliki sistem dokumentasi yang cukup lengkap, LPM masih perlu meningkatkan perannya agar pelaksanaan mutu berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

1. Penguatan Peran LPM dan Pengendalian Mutu

Peran LPM dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pengendalian mutu masih perlu diperkuat. Pada audit sebelumnya direkomendasikan agar tugas LPM lebih difokuskan pada fungsi penjaminan mutu dan tidak terlalu terbebani oleh tugas rangkap. Selain itu, laporan kinerja dosen perlu didata dan terdokumentasi secara terpusat.

Temuan yang belum terselesaikan:

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu belum sepenuhnya berlangsung secara sistematis, periodik, dan terdokumentasi dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan mutu.

2. Konsistensi Penggunaan RPS, SAP, dan Bahan Pembelajaran

Masih diperlukan peningkatan konsistensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPS, SAP, silabus, serta bahan ajar yang telah disiapkan. Audit sebelumnya secara khusus merekomendasikan agar setiap dosen berpedoman pada perangkat pembelajaran dan melengkapi bahan perkuliahan.

Temuan yang belum terselesaikan:

Kelengkapan dan keseragaman dokumentasi perangkat pembelajaran serta bukti implementasinya masih perlu dikendalikan secara berkala.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Walaupun secara umum sarana dan prasarana telah tersedia, audit sebelumnya menyatakan masih diperlukan pembenahan dan pengadaan sarana prasarana secara berkelanjutan.

Temuan yang belum terselesaikan:

Pemenuhan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sarana pembelajaran, media pembelajaran, teknologi informasi, serta fasilitas pendukung belum sepenuhnya optimal.

4. Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

Dalam bidang penelitian, masih diperlukan peningkatan kualitas publikasi, khususnya publikasi pada jurnal yang terakreditasi serta peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa. Sarana pendukung penelitian dan dokumentasi hasil penelitian secara terpusat juga masih menjadi kebutuhan. Audit sebelumnya merekomendasikan agar seluruh hasil penelitian terdokumentasi secara terpusat.

Temuan yang belum terselesaikan:

Produktivitas dan kualitas publikasi penelitian serta sistem dokumentasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan agar kontribusi penelitian terhadap pengembangan pembelajaran dan institusi semakin nyata.

5. Standardisasi Pelaporan Kegiatan PkM

Pada audit sebelumnya ditemukan bahwa pelaporan kegiatan PkM belum menjadi perhatian secara serius dan format laporan yang digunakan oleh dosen masih bervariasi.

Temuan yang belum terselesaikan:

Belum seluruh kegiatan PkM didukung dengan laporan yang menggunakan format baku, lengkap, dan terdokumentasi secara terpusat.

6. Penguatan Pembiayaan PkM

Dari hasil audit sebelumnya, dukungan pembiayaan PkM masih perlu ditingkatkan. Lembaga juga direkomendasikan untuk membangun kerja sama yang lebih intensif dengan lembaga mitra dan stakeholders serta memastikan keterbukaan pelaporan sumber dan penggunaan dana PkM.

Temuan yang belum terselesaikan:

Sumber pembiayaan eksternal dan dukungan institusi terhadap kegiatan PkM belum optimal, serta mekanisme pelaporan pembiayaan masih perlu diperkuat.

7. Peningkatan Sinergi Antarunit dan Mitra

Sinergitas antarunit kerja serta kerja sama dengan lembaga mitra dan stakeholders dalam mendukung kegiatan PkM masih perlu dikembangkan. Hal tersebut telah menjadi salah satu rekomendasi utama audit sebelumnya.

Temuan yang belum terselesaikan:

Kolaborasi antarunit dan kemitraan eksternal belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan dan pembiayaan PkM.

D. Praktik Baik

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI), terdapat sejumlah praktik baik (good practices) yang telah ditunjukkan oleh STK Santo Yakobus Merauke dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Praktik baik tersebut menjadi modal penting bagi institusi untuk mempertahankan capaian yang telah diperoleh sekaligus mengembangkan budaya mutu secara berkelanjutan.

1. Komitmen terhadap Pelaksanaan SPMI

STK Santo Yakobus Merauke telah menunjukkan komitmen dalam melaksanakan SPMI sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu institusi. Audit sebelumnya menyimpulkan bahwa SPMI telah berjalan, meskipun masih diperlukan peningkatan secara konsisten dan berkelanjutan.

Praktik baik ini terlihat dari adanya pelaksanaan audit internal, dokumentasi kegiatan mutu, serta kesediaan unit kerja untuk menerima hasil evaluasi dan menindaklanjuti rekomendasi auditor.

2. Dokumentasi Mutu Mulai Terbangun

Salah satu praktik baik yang perlu dipertahankan adalah tersedianya dokumentasi yang cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan SPMI. Hal tersebut secara eksplisit menjadi bagian dari kesimpulan audit sebelumnya.

Dokumentasi tersebut menjadi bukti penting dalam proses monitoring, evaluasi, audit, dan pengendalian mutu serta dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat perkembangan capaian standar dari waktu ke waktu.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Mengarah pada Perbaikan Berkelanjutan

Dalam bidang pendidikan, terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan perangkat pembelajaran seperti RPS, SAP, silabus, dan bahan ajar. Meskipun konsistensi implementasinya masih perlu diperkuat, adanya perhatian terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan praktik baik yang perlu terus dikembangkan.

4. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan telah menjalankan tugasnya dalam mendukung proses pendidikan. Audit sebelumnya menilai pelaksanaan pada aspek ini pada prinsipnya telah berjalan dengan baik, namun tetap diperlukan peningkatan kualitas secara komprehensif.

Praktik baik ini dapat dikembangkan melalui kegiatan peningkatan kompetensi, pengembangan profesionalisme, pelatihan, serta evaluasi kinerja secara berkala.

5. Pelaksanaan Penelitian yang Sesuai dengan Keahlian

Dalam bidang penelitian, kegiatan penelitian telah diarahkan pada bidang keahlian dosen dan mulai didukung oleh proses pengelolaan serta dokumentasi penelitian. Hal ini menjadi dasar yang baik untuk meningkatkan kualitas penelitian, publikasi, dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Pengembangan selanjutnya perlu diarahkan pada peningkatan publikasi pada jurnal terakreditasi, peningkatan kolaborasi, serta dokumentasi hasil penelitian secara terpusat. Audit sebelumnya memang telah merekomendasikan agar seluruh hasil penelitian terdokumentasi secara terpusat dengan standar yang baik.

6. Kegiatan PkM Dilaksanakan Secara Teratur

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu praktik baik yang telah berkembang. Audit sebelumnya mencatat bahwa kegiatan PkM berjalan cukup teratur dan mengalami peningkatan setiap tahun akademik, serta umumnya diarahkan sesuai bidang keahlian atau peran dosen dalam masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah menjadi bagian dari pelaksanaan Tridharma dan memiliki potensi untuk terus ditingkatkan dari aspek kualitas, kebermanfaatan, dokumentasi, publikasi, dan kemitraan.

7. Adanya Upaya Tindak Lanjut Hasil Audit

Praktik baik lainnya adalah adanya rekomendasi dan tindak lanjut yang diarahkan pada perbaikan kurikulum, pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, peningkatan sarana prasarana, serta penguatan monitoring proses pembelajaran.

Praktik baik yang telah berkembang di STK Santo Yakobus Merauke menunjukkan bahwa budaya mutu mulai terbangun dan menjadi bagian dari penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Komitmen terhadap SPMI, tersedianya dokumentasi mutu, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM, serta adanya tindak lanjut terhadap hasil audit merupakan kekuatan yang perlu dipertahankan. Pada tahap berikutnya, praktik-praktik tersebut perlu ditingkatkan dari sekadar pemenuhan standar menuju budaya mutu yang konsisten, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

BAB V

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil identifikasi temuan Audit Mutu Internal (AMI), STK Santo Yakobus Merauke perlu menetapkan rekomendasi dan tindak lanjut yang bersifat korektif, preventif, terukur, dan berkelanjutan. Tindak lanjut tidak hanya diarahkan untuk menyelesaikan ketidaksesuaian yang ditemukan, tetapi juga memastikan agar permasalahan yang sama tidak berulang pada periode audit berikutnya.

Rekomendasi ini sejalan dengan hasil AMI sebelumnya yang menekankan perlunya evaluasi kurikulum dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan; pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran; peningkatan sarana prasarana; serta penguatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

1. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rekomendasi:

Meningkatkan peran dan kapasitas LPM dalam melaksanakan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut terhadap ketercapaian standar mutu.

Tindak lanjut:

LPM menyusun jadwal monitoring dan evaluasi secara berkala, menggunakan instrumen yang terstandar, mendokumentasikan hasil monitoring, serta memastikan setiap temuan memiliki rencana tindak lanjut dan bukti penyelesaian. Pengelolaan dokumen mutu dan laporan kinerja dosen juga perlu dilakukan secara lebih terpusat. Hal ini merupakan penguatan atas rekomendasi audit sebelumnya mengenai peningkatan peran LPM dan sentralisasi dokumentasi kinerja dosen.

2. Peningkatan Konsistensi Pelaksanaan Pembelajaran

Rekomendasi:

Memastikan seluruh dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS, SAP, silabus, dan bahan ajar yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut:

Program studi bersama LPM melakukan pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran pada awal semester dan monitoring implementasinya selama proses perkuliahan. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar pembinaan dan perbaikan pembelajaran. Rekomendasi ini memperkuat arahan audit sebelumnya agar dosen melengkapi perangkat pembelajaran dan berpedoman pada RPS serta SAP.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Rekomendasi:

Meningkatkan pemenuhan, kualitas, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.

Tindak lanjut:

Institusi melakukan identifikasi kebutuhan sarana berdasarkan prioritas, menyusun rencana pengadaan dan pemeliharaan, serta mengalokasikan pembiayaan secara bertahap sesuai kemampuan institusi. Audit sebelumnya juga merekomendasikan

peningkatan peralatan pendidikan, media pembelajaran, sistem informasi dan teknologi, serta pemeliharaan fasilitas.

4. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi

Rekomendasi:

Meningkatkan produktivitas penelitian, kualitas publikasi, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa, serta dokumentasi hasil penelitian.

Tindak lanjut:

Unit pengelola penelitian memberikan pendampingan penulisan artikel, mendorong publikasi pada jurnal terakreditasi, mengembangkan penelitian kolaboratif, serta membangun sistem dokumentasi hasil penelitian secara terpusat. Penyediaan sarana pendukung penelitian juga perlu dilakukan secara bertahap. Audit sebelumnya secara khusus merekomendasikan dokumentasi seluruh hasil penelitian secara terpusat.

5. Standardisasi Pelaksanaan dan Pelaporan PkM

Rekomendasi:

Meningkatkan kualitas pengelolaan PkM melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan yang seragam.

Tindak lanjut:

LP2M menetapkan format baku proposal, laporan, dokumentasi, dan evaluasi PkM. Setiap kegiatan PkM wajib memiliki bukti pelaksanaan dan laporan yang diperiksa sebelum diarsipkan secara terpusat. Langkah ini diperlukan karena audit sebelumnya menemukan bahwa pelaporan PkM belum optimal dan format laporan masih bervariasi.

6. Penguatan Pembiayaan PkM

Rekomendasi:

Meningkatkan dukungan pembiayaan internal dan memperluas sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan PkM.

Tindak lanjut:

Institusi dan LP2M mengembangkan kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga mitra, stakeholders, dan pihak sponsor. Setiap sumber pendanaan perlu dicatat dan dilaporkan secara transparan kepada pihak terkait. Rekomendasi ini sejalan dengan audit sebelumnya yang menekankan peningkatan dukungan finansial dan keterbukaan pelaporan pembiayaan PkM.

7. Penguatan Kemitraan dan Sinergi Antarunit

Rekomendasi:

Meningkatkan koordinasi antarunit kerja dan memperluas kerja sama dengan mitra eksternal dalam mendukung pelaksanaan Tridharma.

Tindak lanjut:

Institusi menetapkan mekanisme koordinasi antarunit secara berkala, memperjelas pembagian tugas, serta mengembangkan kerja sama dengan stakeholders yang relevan, khususnya untuk penelitian, PkM, pengembangan pembelajaran, dan pembiayaan. Audit sebelumnya juga menekankan pentingnya peningkatan sinergitas antarunit dan kerja sama dengan lembaga mitra.

BAB VI

KESIMPULAN AUDIT

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa STK Santo Yakobus Merauke telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan tersebut menunjukkan adanya komitmen institusi untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi audit.

Dari aspek pendidikan, pelaksanaan proses pembelajaran pada prinsipnya telah berjalan dan didukung oleh perangkat pembelajaran, dosen, tenaga kependidikan, serta sarana prasarana. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam hal konsistensi penggunaan RPS, SAP, dan bahan ajar, monitoring proses pembelajaran, serta pemenuhan dan pemeliharaan sarana prasarana. Rekomendasi terkait peningkatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran telah menjadi perhatian sejak audit sebelumnya.

Pada aspek penelitian, kegiatan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan bidang keahlian dan menjadi bagian dari pelaksanaan Tridharma. Namun demikian, peningkatan kualitas publikasi, pengembangan kolaborasi penelitian, penyediaan sarana pendukung, serta dokumentasi hasil penelitian secara terpusat masih perlu menjadi prioritas perbaikan. Audit sebelumnya juga menekankan kebutuhan dokumentasi hasil penelitian secara terpusat dan peningkatan dukungan terhadap kegiatan penelitian.

Pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), kegiatan telah berjalan cukup teratur dan menunjukkan perkembangan. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam kualitas hasil PkM, dokumentasi dan pelaporan kegiatan, standardisasi format laporan, pengembangan kemitraan, serta dukungan pembiayaan. Audit sebelumnya mencatat bahwa pelaporan PkM belum optimal dan format pelaporan masih bervariasi. Secara kelembagaan, dokumentasi mutu dan pelaksanaan SPMI merupakan salah satu praktik baik yang perlu dipertahankan. Audit sebelumnya menyatakan bahwa sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur, serta SPMI telah dijalankan, walaupun masih harus ditingkatkan secara konsisten dan berkelanjutan. Penguatan peran LPM menjadi salah satu aspek penting untuk memastikan proses monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu berjalan secara efektif.

Hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu di STK Santo Yakobus Merauke telah berjalan, tetapi belum seluruh standar dapat dicapai secara optimal dan merata. Beberapa ketidaksesuaian masih memerlukan tindak lanjut, terutama pada aspek konsistensi implementasi standar, pengendalian mutu, dokumentasi, sarana prasarana, publikasi penelitian, pelaporan PkM, dan pembiayaan. Hasil audit ini perlu dijadikan dasar bagi institusi, program studi, LPM, dan unit terkait untuk melaksanakan tindakan korektif dan peningkatan mutu secara terencana. Setiap rekomendasi perlu ditindaklanjuti dengan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian yang jelas. Dengan demikian, AMI tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pemeriksaan, tetapi menjadi instrumen strategis dalam menjalankan siklus PPEPP secara

konsisten dan berkelanjutan guna mewujudkan budaya mutu dan meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan STK Santo Yakobus Merauke.